

**PENGALAMAN ANAK BINAAN PECANDU NARKOBA DALAM
MENGIKUTI *SPIRITUAL TREATMENT* DI PONDOK PESANTREN
SURYALAYA SURABAYA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi
Program Studi Sosiologi**



Diajukan Oleh:

Dewi Khairun' Nisa

NPM: 22510017

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA**

2026

**PENGALAMAN ANAK BINAAN PECANDU NARKOBA DALAM
MENGIKUTI *SPIRITUAL TREATMENT* DI PONDOK PESANTREN
SURYALAYA SURABAYA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi
Program Studi Sosiologi**

Diajukan Oleh:

**Dewi Khairun' Nisa
NPM: 22510017**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA**

2026

PERSETUJUAN OLEH DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengalaman Anak Binaan Pecandu Narkoba Dalam
Mengikuti *Spiritual Treatment* Di Pondok Pesantren
Suryalaya Surabaya

Nama : Dewi Khairun' Nisa

NPM: : 22510017

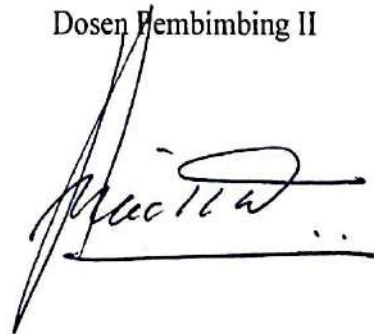
**Skripsi Ini Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing
Untuk Diujikan**

Dosen Pembimbing I



(Yelly Elanda, S.Sos.,MA.)

Dosen Pembimbing II



(Dra. Azizah Alie, M.Si.)

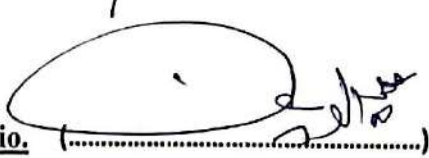
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan dewan penguji sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 1 Juli 2026

Pukul : 13.00 WIB

Dosen Penguji,

1. Yelly Elanda, S.Sos., MA. (.....) 
Ketua
2. Dra. Azizah Alic, M.Si. (.....) 
Sekretaris
3. Dr. Abdus Sair, S.Sos., M Sosio. (.....) 
Anggota
4. Dr. Umar Sholahudin, S.Sos., M.Sosio. (.....) 
Anggota

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya



Dr. Sugeng Pujileksono, M.Si.
NIK/NIDN. 18808-ET/0614126501

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dewi Khairun' Nisa

NPM : 22510017

Program Studi : Sosiologi

Fakultas ; Ilmu Sosial dan ilmu politik

Dengan penuh kesadaran dan kesungguhan, saya menyatakan bahwa skripsi yang telah saya tulis dan susun merupakan murni hasil dari karya saya sendiri dan tidak dari hasil plagiasi, dari pemikiran atau tulisan pihak lain yang saya klaim sebagai milik saya. Apabila di kemudian hari skripsi saya terbukti dari hasil plagiasi, saya siap menanggung dan menerima konsekuensi dari tindakan tersebut.

Surabaya, 13 Agustus 2026

Yang membuat pernyataan



(Dewi Khairun' Nisa)

MOTTO

“Aku membahayakan nyawa ibuku untuk lahir ke dunia, jadi tidak mungkin jika aku tidak ada artinya, dan aku membuat ayahku bekerja setiap hari hingga lelah, jadi aku pastikan lelahnya menjadi tidak sia-sia.”

(Gefira Dwi Saputri)

“Takdir milik Allah, tapi usaha dan doa milik kita. terus berdoa sampai bismillah menjadi Alhamdulillah.”

(QS.Ghafir Ayat 60)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulis memahami bahwa penyusunan skripsi ini tidak mungkin terlaksana tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan mendedikasikan skripsi ini kepada:

1. Kepada diri penulis sendiri, Dewi Khairun' Nisa yang mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini dan melewati banyak hal sampai dengan hari ini. Dengan adanya skripsi ini, telah berhasil membuktikan bahwa kamu bisa menyandang gelar S.Sos tepat waktu dan menjadi tekad untuk terus melakukan hal lebih membanggakan lainnya. Bagaimanapun kehidupanmu selanjutnya, hargai dirimu, rayakan dirimu, berbagialah atas segala proses yang berhasil dilalui untuk masa depan yang lebih baik dan cerah.
2. Kedua orang tua saya yaitu Bapak Rowiyanto dan Ibu Ratna Setyowati yang telah memberikan dukungan, motivasi, kasih sayang, serta tidak henti memanjatkan doa untuk penulis. Semoga dengan adanya skripsi ini, dapat membuat bapak dan ibu lebih bangga karena telah berhasil menjadikan anak perempuan keduanya ini menyandang gelar sarjana seperti yang diharapkan. Besar harapan penulis, semoga bapak dan ibu selalu sehat, panjang umur, dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa yang akan datang.
3. Kepada Rifky Dwi Ardiansyah, yang telah membersamai dan memberi dukungan bagi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi.
4. Teman-teman dekat saya pada saat menempuh studi S1 yaitu, Ma'rifatul Amanda, Hilda Ayu dan Noor Laili, terimakasih atas dukungan semangat yang tak pernah habis dan kebersamaan yang tak pernah terlupakan.
5. Untuk teman-teman Sosiologi angkatan 2022, terimakasih telah menjadi bagian penting dalam belajar, berkembang, canda, tawa, cerita yang tak akan penulis lupakan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian ini dengan judul “ **Pengalaman Anak Binaan Pecandu Narkoba Dalam mengikuti *Spiritual Treatment* Di Pondok Pesantren Suryalaya Surabaya** ” untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ilmu Sosial pada Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak akan berhasil diselesaikan dengan baik tanpa dukungan dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Rr. Nugrahini Susantinah Wisnujati, M.Si. selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Dr. Sugeng Pujileksono, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. Yelly Elanda, S. Sos., MA. selaku Ketua Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, sekaligus sebagai dosen pembimbing pertama yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
4. Dra. Azizah Alie, M.Si. selaku dosen pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Dr. Abdus Sair, S.Sos., M Sosio dan Dr. Umar Sholahudin , S.Sos., M.Sosio selaku dosen penguji saya yang telah memberikan masukan dan arahan untuk kesempurnaan skripsi ini.

6. Seluruh Dosen Sosiologi Universitas Wijaya Kusuma yang telah memberikan ilmu dan juga menambah wawasan selama belajar di bangku perkuliah.
7. Serta para informan yang telah bersedia memberikan informasi dan pengalaman kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik, serta saran yang konstruktif demi perbaikan skripsi ini agar nantinya bisa bermanfaat bagi banyak orang. Penulis juga mengucapkan terima kasih atas perhatian yang diberikan, dan semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan hidayah serta pertolongan-Nya kepada kita semua.

Surabaya, 13 Agustus 2026

Penulis,

(Dewi Khairun' Nisa)

ABSTRAK

Spiritual treatment merupakan salah satu metode pemulihan berbasis keagamaan yang dapat digunakan untuk membantu menangani para korban pecandu narkoba. Di Kota Surabaya, metode ini telah diterapkan oleh Pondok Pesantren Suryalaya melalui berbagai rangkaian *spiritual treatment* yang terdiri dari mandi taubat, talqin dzikir, serta praktik ibadah sholat dzikir. Setiap rangkaian *spiritual treatment* tersebut mempunyai berbagai pengalaman serta pemaknaan yang berbeda-beda, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengalaman anak binaan pecandu narkoba dalam mengikuti *spiritual treatment* di Pondok Pesantren Suryalaya Surabaya dan memahami makna *spiritual treatment* bagi anak binaan pecandu narkoba sebagai proses pemulihan di Pondok Pesantren Suryalaya Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi Alfred Schutz. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, dan data dikumpulkan melalui wawancara secara mendalam terhadap tujuh informan anak binaan, satu pembina pemberi *treatment*, satu pengurus Pondok Pesantren Suryalaya Surabaya, serta melakukan dokumentasi untuk mendukung validitas dan reabilitas data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman yang dirasakan anak binaan diawali pada saat mengikuti rangkaian spiritual pertama yaitu mandi taubat dengan adanya perasaan beban yang luruh dan kelegaan. Pengalaman rangkaian kedua yaitu talqin dzikir, anak binaan merasakan purno akibat takut akan kematian serta sesansi tubuh panas, namun dalam hal itu mereka tetap bertahan dengan memperbanyak dzikir agar merasa tenang. Selanjutnya pengalaman yang di alami pada rangkaian ketiga yaitu praktik sholat dzikir, anak binaan merasakan penyesalan dengan menangis atas perilaku di masa lalu yang kemudian mendorong munculnya kesadaran untuk memperbaiki diri. Dari pengalaman yang dirasakan tersebut, membuat anak binaan memaknai *spiritual treatment* sebagai bekal menuju kematian, sebagai obat stress, sebagai sarana melampaui masa lalu menata masa depan, dan sebagai ruang bertaubat.

Kata kunci: *spiritual treatment, anak binaan pecandu narkoba, fenomenologi, pengalaman, pemaknaan.*

ABSTRACT

Spiritual treatment is a religious-based recovery method that can be used to help treat drug addicts. In Surabaya, this method has been implemented by the Suryalaya Islamic Boarding School through various spiritual treatment series consisting of a repentance bath, talqin dhikr, and dhikr prayer practices. Each series of spiritual treatments has various experiences and different meanings, so this study aims to describe the experiences of drug addicts in their care in participating in spiritual treatment at the Suryalaya Islamic Boarding School in Surabaya and understand the meaning of spiritual treatment for drug addicts in their care as a recovery process at the Suryalaya Islamic Boarding School in Surabaya. This study uses a qualitative method with the Alfred Schutz phenomenological approach. Data collection techniques were carried out through participatory observation, and data were collected through in-depth interviews with seven informants, one treatment instructor, one administrator of the Suryalaya Islamic Boarding School in Surabaya, as well as conducting documentation to support the validity and reliability of the data. The results show that the experience felt by the children in their care begins when they participate in the first spiritual series, namely the repentance bath, with a feeling of burden being lifted and relief. During the second series of experiences, namely talqin dhikr, the foster children felt paranoid due to the fear of death and a hot body sensation, but in this case they persisted by increasing dhikr to feel calm. Furthermore, in the third series of experiences, namely the practice of dhikr prayer, the foster children felt regret by crying for past behavior which then encouraged the emergence of awareness to improve themselves. From these experiences, the foster children interpreted spiritual treatment as provisions for death, as a cure for stress, as a means of transcending the past to plan for the future, and as a space for repentance.

Keywords: *Spiritual treatment, imates with drug addiction, phenomenology, experience, meaning.*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN OLEH DOSEN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Tinjauan dan Kajian Pustaka	8
1.5.1 Tinjauan Pustaka.....	8
1.5.2 Penelitian Terdahulu	12
1.5.3 Landasan Teori	16
1.6 Metode Penelitian.....	23
1.6.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	23
1.6.2 Kehadiran Peneliti.....	25
1.6.3 Lokasi Penelitian.....	25
1.6.4 Sumber Data	26
1.6.5 Teknik Penentuan Informan.....	28
1.6.6 Teknik Pengumpulan Data.....	30
1.6.7 Teknik Analisis Data	32
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	35
2.1 Latar Belakang Berdirinya Pondok Pesantren Suryalaya.....	35
2.2 Profil Pondok Pesantren Suryalaya Surabaya	37
2.3 Tokoh Yang Berperan Dalam Perkembangan Pondok Pesantren Suryalaya	43
2.4 Profil Pembina Pelaksana <i>Spiritual Treatment</i>	46
2.5 Proses Praktik <i>Spiritual Treatment</i> Hingga Lanjutan Pada Klien Yang Pulih.....	53
2.6 Profil Anak Binaan Pecandu Narkoba di Pondok Suryalaya	68
BAB III PENGALAMAN ANAK BINAAN PECANDU NARKOBA DALAM MENGIKUTI <i>SPIRITUAL TREATMENT</i> DI PONDOK PESANTREN SURYALAYA SURABAYA	73
3.1 Pola Durasi & Sumber Rujukan Anak Binaan Dalam Mengikuti <i>Spiritual Treatment</i>	73

3.1.1 Durasi waktu para anak binaan dalam mengikuti <i>spiritual treatment</i> ..	74
3.1.1.1 Durasi normal 6 bulan.....	74
3.1.1.2 Durasi kurang dari 6 Bulan (5 bulan)	76
3.1.2 Sumber rujukan anak binaan dalam mengikuti <i>spiritual treatment</i>	77
3.1.2.1 Pihak keluarga (Orang tua)	78
3.1.2.2 Kesadaran diri sendiri	80
3.1.2.3 Keterlibatan pihak pondok.....	81
3.2 Rangkaian Pengalaman Anak Binaan Saat Mengikuti <i>Spiritual Treatment</i>	82
3.2.1 Pengalaman anak binaan pada saat mandi taubat	83
3.2.1.1 Di balik air taubat, ada beban yang luruh	83
3.2.1.2 Rasa malu karena perbuatan masa lalu	93
3.2.1.3 Tangisan dan kelagaan.....	96
3.2.1.4 Terjadinya kekambuhan (nutrisari befungsi sebagai pengganti sabu)	101
3.2.2 Pengalaman anak binaan saat talqin dzikir	105
3.2.2.1 Qolbu bergetar	106
3.2.2.2 Pergaulatan batin melawan rasa malas dan jenuh.....	109
3.2.2.3 Munculnya keinginan untuk kembali mengkonsumsi narkoba	112
3.2.2.4 Rasa parno akan takut kematian	115
3.2.2.5 Membrontak seperti orang gila	119
3.2.2.6 Sensasi tubuh panas dan dada sesak	121
3.2.2.7 Ketika batin menemukan ruang teduh	124
3.2.3 Pengalaman anak binaan pada saat ibadah sholat dan dzikir.....	126
3.2.3.1 Munculnya rasa penyesalan dengan menangis	127
3.2.3.2 Hati lebih tenang.....	130
3.2.3.3 Rasa malas dan jenuh.....	133
BAB IV MAKNA <i>SPIRITUAL TREATMENT</i> BAGI ANAK BINAAN PECANDU NARKOBA DI PONDOK PESANTREN SURYALAYA SURABAYA	136
4.1 Bekal menuju kematian	138
4.2 Obat stress	141
4.3 Melampaui masa lalu, menata masa depan	143
4.4 Ruang bertaubat.....	146
BAB V PENUTUP.....	149
5.1 Kesimpulan.....	149
5.2 Saran.....	150
DAFTAR PUSTAKA	152
LAMPIRAN.....	160

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1 Alur Kerangka Teori	21
Gambar 2 1 Ponpes Suryalaya Pusat Tasikmalaya	36
Gambar 2 2 Ponpes Suryalaya Cabang Surabaya	38
Gambar 2 3 Tempat Asrama Klien Yang Masi Belum Pulih.....	39
Gambar 2 4 Kegiatan Manaqib Anak Binaan Di Ponpes Suryalaya.....	40
Gambar 2 5 Memotong Rambut Klien Pecandu Narkoba	58
Gambar 2 6 Kegiatan Klien Pecandu Narkoba	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perbandingan Penelitian Terdahulu dan Penelitian Terbaru.....	14
Tabel 2 Profil Informan.....	29
Tabel 3 Profil Informan Pendukung.....	30
Tabel 4 Struktur Kepengurusan	43
Tabel 5 Rangkaian Amaliyah (Treatment Rutin Klien Pecandu Narkoba)	63
Tabel 6 Aktivitas Penunjang & Pembiasaan.....	64